

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, ketrampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi kegenerasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian, penelitian sering terjadi di bawah bimbingan orang lain tapi juga memungkinkan secara otodidak. Secara singkat pengertian pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pada anak didik agar anak memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan menjadi manusia yang kritis dan berfikir. Program pendidikan anak usia dini sangat penting karena dengan program ini semua rencana, pelaksanaan, pengembangan, dan penilaian dapat dikendalikan karena pada usi ini atau pada masa awal ini menjadi pondasi penentu bagi perkembangan anak selanjutnya.

Pendidikan bagi anak adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing dan mengasuh serta pemberian tugas kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan pada anak. Sejalan dengan itu hadits nabi pun menerangkan bahwa

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

yang artinya“ setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci maka kedua orang tualah yang menjadikannya mereka orang yahudi atau nasrani atau majusi”.

(HR. Bukhori Muslim)

Pendidikan untuk anak merupakan salah satu komponen dalam menyelenggarakan pendidikan anak usia dini program ini sangat penting karena dengan program ini semua rencana, pelaksanaan, pengembangan, penilaian dapat dikendalikan. Pada usia ini berbagai pertumbuhan dan perkembangan sedang berlangsung seperti perkembangan bahasa, motorik dan kognitif, perkembangan ini akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya.¹ Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian dan kecerdasan, akhlaq mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan suatu kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi. Tanpa adanya suatu pendidikan akan mustahil bagi suatu kelompok atau manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan keinginan untuk dan hidup yang sejahtera menurut konsep pandangan mereka. Aktifitas pendidikan terdapat tujuan dan fungsi terlaksananya suatu pendidikan yang tercantum dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, pendidikan nasional fungsinya mengembangkan suatu kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

¹Masitoh&siti aisyiah, *strategi pembelajarantk*. (jakarta:universitas terbuka, 2009), .hlm. 6.

²Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Tokyo : Bidang dikbud KBRI), hlm 1

bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, kreatif, mandiri, berilmu serta jadi warga negara indonesia yang demokratis dan punya rasa tanggung jawab.

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang harus dikembangkan, anak mempunyai karakter tertentu dan tidak sama dengan orang dewasa mereka selalu aktif dan dinamis dan mempunyai rasa ingin tau terhadap apa yang dilihat didengar atau dirasakanya, mereka berekspresi dalam belajar, anak mempunyai rasa ingin tau yang alamiah dan merupakan makhluk sosial yang unik, kaya dengan fantasi.³

Pada masa usia dini ini, anak membutuhkan adanya suatu peran dari orang tua atau pendidiknya pada dasarnya anak memiliki rasa ingin tau terhadap apa yang didengar atau dilihatnya, jadi peran orang tua atau muslimah itu sangatlah penting untuk kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang dilakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.

Pendidikan jasmani dan rohani bagi anak usia dini dapat dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar, atau belajar seraya bermain sesuai dengan perkembangan. Oleh sebab itu di harapkan seorang pendidik yang kreatif dan inovatif agar anak bisa merasa senang, tenang, aman dan sekaligus memiliki fisik yang terlatih dan hati yang bersih.

³Anggani sudono, *sumber belajar dan alat permainan*, (jakarta:Depdikbud dirjen dikti proyek pendidikan tenaga akademik, 2011)

Dalam standar kompetensi kurikulum pendidikan anak usia dini tercantum bahwa tujuan pendidikan untuk membantu mengembangkan berbagai potensi anak baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik / motorik, dan seni, untuk memasuki pendidikan dasar.⁴

Suatu lembaga yang berdiri di tengah tengah masyarakat sudah barang tentu memiliki visi misi dan tujuan masing-masing. Salah satunya yaitu lembaga atau organisasi yang berada di masyarakat adalah Muslimat NU. tahun 1992 adalah awal terbentuknya organisasi perempuan di Indonesia dengan ideologi yang berbeda dan keinginannya mereka pada awalnya menekankan pendidikan yang membuka cakrawala kaum wanita misalnya merawat anak, melayani suami, menyapu, memasak, dan lain lain. Selain itu mereka juga memberikan kesadaran emansipasi wanita pada kaum perempuan di Indonesia. Berbagai perkumpulanpun hamper diseluruh wilayah Indonesia baik yang berdiri sendiri atau sebagai bagian dari organisasi lain yaitu Aisyiyah bagian dari Muhammadiyah, serikat perempuan Indonesia bagian dari partai serikat Islam Indonesia dan Muslimat NU bagian dari NU.⁵

Muslimat NU sebagai salah satu badan otonom NU yang berfungsi melaksanakan kebijakan NU yang berkaitan dengan kelompok masyarakat dan anggotanya perorangan. Muslimat NU didirikan sebagai sebuah organisasi

⁴Depdiknas pedoman *pembelajaran fisik motorik di taman kanak-kanak.*(depdiknas jakarta: 2007) hlm. 143.

⁵Aulia wisda nurfitriana, “peran muslimat nu dalam pengembangan sdm masyarakat jati lawang (purwokerto)”(skripsi,jurusan manajemen pendidikan islam, fakultas ilmu tarbiyah dan ilmu keguruan,institut agama islam negri purwokerto,2017), hlm. 3.

yang bertujuan yaitu, pertama terwujudnya wanita Islam yang berilmu beramal dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berguna bagi agama nusa dan bangsa. Kedua terwujudnya wanita Islam sadar akan hak dan kewajibannya menurut ajaran agama Islam. Ketiga terlaksananya tujuan jam'iyah NU dikalangan wanita sehingga terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur yang diridloi Allah SWT.⁶

Muslimat merupakan organisasi yang memiliki beberapa bidang-bidang diantaranya yaitu bidang organisasi dan keanggotaan, bidang social kependudukan dan lingkungan hidup, bidang kesehatan, bidang da'wah, bidang ekonomi koperasi dan agrobisnis, bidang tenaga kerja, bidang penelitian pengembangan komunikasi dan informasi, bidang hukum dan advokasi dan bidang pendidikan dan kaderisasi. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Elfi Rusdiyati selaku anggota pengurus Muslimat NU Bojonegoro dalam bidang pendidikandan kaderisasi menyatakan bahwa lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang dibawah naungan Muslimat NU di Bojonegoro ada 99 lembaga yaitu KB ada 44, TK 24, RA 31. Dari 99 lembaga PAUD terbagi dalam beberapa Kecamatan salah satunya yaitu Kecamatan Padangan terdapat 10 lembaga diantaranya RA Al Hadi, KB Pancasila Nurul Ummah 20, KB Miftahul Huda 22, KB Assarif 41,

⁶Aulia wisda nurfitriana, ‘peran muslimat nu dalam pengembangan sdm masyarakat jati lawang (purwokerto)’(skripsi,jurusan manajemenpendidikan islam, fakultas ilmu tarbiyah dan ilmu keguruan,institut agama islam negri purwokerto,2017), Hal. 4.

TK Pancasila 03, TK Miftahul Huda 23, TK Nurul Ummah 02. TK Nurul Ummah 11, TK Nurul Ummah 12, TK Nurul Ummah 30.⁷

Dalam hal ini Muslimat NU berperan dalam membentuk pendidikan anak usia dini dilembaga lembaga yang ada di Kabupaten Bojonegoro terutama di Kecamatan Padangan untuk meningkatkan peran guru dan membantu sehingga mereka dalam melakukan pembelajaran pada anak agar mempunyai bekal yang sangat kuat, dan mendukung adanya pendidikan yang ada di Kecamatan Padangan tersebut, seperti pemaparan yang telah disampaikan oleh Siti Faizah selaku kepala RA Al-Hadi dan Sekretaris Pimpinan Anak Cabang (PAC) Padangan sekarang, yang dulu sebagai kepala TK, dan kepala TK yang sekarang dijabat oleh Nurul Azizah pada tanggal 20 Mei 2021 beliau memaparkan bahwa peran Muslimat sangat penting dalam pendidikan anak usia dini, salah satunya yaitu dulu ketika belum punya dana uang kas PAC disisihkan dan disumbangkan ke lembaga tersebut. Dan dengan adanya peran Muslimat NU tersebut dampaknya lebih baik karena anak-anak dibekali sesuai Muslimat yaitu agama, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan sebelum pembelajaran ngaji prifatan jilid Annahdliyah.⁸

Mengingat pentingnya peran Muslimat dalam pendidikan anak usia dini dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian pada sekolah TK Muslimat NU. Peneliti memilih sekolah tersebut karena TK Muslimat NU

⁷Hasil wawancara dengan pengurus muslimat bidang pendidikan dan kaderisasi bojonegoro tanggal 20 Januari 2021.

⁸Hasil wawancara dengan pengurus pac kecamatan padangan 20 Mei 2021

sekolah yang bernuansa Islam dan berwawasan lingkungan. Dengan demikian dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian kualitatif yang berjudul

”PERAN SERTA ORGANISASI MUSLIMAT NU DALAM MEMBENTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI KECAMATAN PADANGAN”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran organisasi Muslimat NU pada anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU Kecamatan Padangan ?
2. Bagaimana dampak organisasi Muslimat NU terhadap anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Padangan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah

1. Untuk menganalisis bagaimana peran organisasi Muslimat NU di TK Muslimat Padangan.
2. Untuk menganalisis apakah dampak organisasi Muslimat NU di TK Muslimat Padangan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka dapat di ambil manfaat sebagai berikut :

1. Bagi para guru, Dapat mengetahui bagaimana peran organisasi Muslimat NU di TK Muslimat Kecamatan Padangan.
2. Bagi lembaga pendidikan di Kecamatan Padangan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran yang baik dalam

rangka meningkatkan mutu proses belajar mengajar di TK Muslimat Kecamatan Padangan.

3. Bagi peneliti berikutnya dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam penelitian ilmiah sebagai tambahan referensi dan bahan bacaan yang dapat memberikan inspirasi sebagai pijakan pada penelitian kelak.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, maka ruang lingkup ini dibatasi pada gambaran peran serta organisasi Muslimat NU dalam membentuk pendidikan Anak Usia Dini di TK Muslimat Padangan.

F. Keaslian Penelitian

Sejauh ini peneliti belum menemui tulisan yang secara mendetail membahas tentang peran serta organisasi Muslimat NU dalam membentuk Pendidikan Anak Usia Dini, meskipun banyak karya lain yang membahas tentang peran Muslimat NU, tetapi kali ini, peneliti ingin mencoba menganalisis tentang peran serta organisasi Muslimat NU dalam membentuk pendidikan anak usia dini yang mana saat ini perlu dikembangkan tentang peran Muslimat dalam pendidikan anak usia dini guna menciptakan generasi yang unggul, cerdas serta berkarakter.

Pada bagian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal demikian

sangat diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama.⁹

Tabel 1.1 Daftar Peneliti Terdahulu

No	Peneliti dan tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	Skripsi, Aulia Wisda Nur Fitriana, 2017	Peran Muslimat NU dalam pengembangan SDM Masyarakat desa pekuncen kecamatan jatilawang Purwokerto.	Peran Muslimat dalam mengembangkan SDM dimasyarakat	Kualitatif	Peran Muslimat dalam pengembangan SDM di masyarakat.
2.	Skripsi, Abdullah A fatikhul amin 2017.	Peran muslimat NU dalam penguatan peran perempuan Indonesia tahun 1946-1974 di sidoarjo.	Peran muslimat dan penguatan peran perempuan.	Kualitatif	Peran muslimat dalam penguatan kaum perempuan.

Tabel 1.2 Posisi Penelitian

No	Peneliti dan tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1	Skripsi Sutrikah 2021	Peran serta organisasi Muslimat NU dalam membentuk pendidikan anak usia dini di Padangan.	Organisasi Muslimat NU pada anak usia dini.	Kualitatif	Peran muslimat dalam pendidikan anak usia dini

⁹Sri Minarti, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (1) Fakultas Tarbiyah IAI Sunan Giri Bojonegoro*, (Bojonegoro : IAI Sunan Giri, 2017), hlm. 14

G. Definisi Istilah

Pada penelitian ini ada beberapa istilah pada judul yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Peran

Peran merupakan aspek dinamis, status atau kedudukan apabila seseorang melakukan hak dan kewajibanya maka dia telah menjalankan perannya¹⁰.

2. Muslimat NU

Menurut Pius A. Part dalam kamus ilmiah populer yang dimaksud dengan Muslimat NU adalah suatu organisasi yang secara struktural berada di bawah Nahdlatul Ulama (NU) yang mengedepankan feminisemen di Indonesia.¹¹

Berdasarkan pengertian peran dan muslimat NU di atas dapat disimpulkan bahwa peran Muslimat NU adalah suatu tindakan atau tugas utama yang harus dilaksanakan oleh Muslimat NU dalam suatu kegiatan.

3. Pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Menurut kajian rumpun ilmu PAUD dan penyelenggaraanya di beberapa PAUD dilaksanakan sejak usia 0

¹⁰Soerdjono soekamto, *sosiologi suatu pengantar*, (jakarta:rajawali, 1982), hlm. 237.

¹¹Subhan arif, dkk., *citra perempuan dalam islam*, (jakarta:PT Gramedia pustaka utama, 2003), hlm. 19.

– 8 tahun.¹²tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa sehingga memunculkan berbagai keunikan pada dirinya.



¹²Mbak Itadz, *Memilih Menyusun Dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini* (yogyakarta : tiara wacana, 200A8),hlm. 2.